

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal, Sleman. Sehingga dengan adanya manajemen risiko, pembiayaan yang macet menjadi berkurang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah manajer pembiayaan BMT Mitra Usaha Ummat, pimpinan dan *Account Officer* BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal, nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal serta *Account Officer* dari BMT Projo Artha Sejahtera. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan untuk proses analisisnya terdapat tiga proses. Yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Mitra Usaha Ummat berdasarkan kebijakan dari General Manajer BMT tersebut. Namun dalam praktiknya, langkah-langkah penerapan manajemen risiko adalah melalui identifikasi risiko yaitu melakukan survei dan analisis 5C yang meliputi analisis *character, capital, condition of economic, capacity, and collateral* pada setiap permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah. Sedangkan munculnya risiko pembiayaan tersebut disebabkan karena faktor dari nasabah (*eksternal*) dan faktor dari BMT (*internal*). Untuk pengukuran risiko, BMT Mitra Usaha Ummat cabang Mudal membagi pembiayaan menjadi 4 golongan kolektabilitas, yaitu kolektabilitas lancar, kolektabilitas kurang lancar, kolektabilitas diragukan, dan juga kolektabilitas macet. Risiko pembiayaan tersebut dipantau melalui telepon dan juga dilakukan pembinaan nasabah. Sedangkan pengendalian risiko dilakukan dengan cara tindakan preventif dan juga penjualan jaminan nasabah, sebagai langkah terakhir penyelesaian risiko pembiayaan tersebut serta adanya restrukturisasi.

Kata kunci : Manajemen Risiko, Pembiayaan dan BMT.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of financing risk management in BMT Mitra Usaha Ummat Branch Mudal, Sleman. So with the existence of risk management, the stalled financing becomes reduced.

This type of research is qualitative research using descriptive analysis method. In this study, the data is obtained through observation, interview and documentation. The informants in this study are the financing managers of BMT Mitra Usaha Ummat, head and Account Officer of BMT Mitra Usaha Ummat Branch Mudal, customers who do financing in BMT Mitra Usaha Ummat Branch Mudal and also Account Officer of BMT Projo Artha Sejahtera. To test the validity of data, this study uses source triangulation. While for the analysis process there are three processes. That is data reduction, data presentation, and conclusion.

The results obtained from this study is that the implementation of financing risk management in BMT Mitra Usaha Ummat is based on the policy of the General Manager of the BMT. But in practice, the steps of the implementation of risk management is through risk identification i.e. conducting 5C surveys and analyzes which include character, capital, condition of economic, capacity, and collateral analysis on each financing application submitted by a prospective customer. While the risks arising from the financing are caused by customers (external) factor and BMT (internal) factor. For the risk measurement, BMT Mitra Usaha Ummat Branch Mudal divide the financing into 4 groups of collectability, i.e. smooth collectability, less smooth collectability, doubtful collectability, and also stalled collectability. The financing risk is monitored through telephone and customer tutoring. While the risk control is done by preventive action and also the sale of customer warranty, as the final step of financing risk settlement and also the restructuring.

Keywords: Risk Management, Financing and BMT.